

BAB 2

METODE

2.1 Strategi Pencarian Literature

2.1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *literature review* atau tinjauan pustaka. Studi *Literature Review* adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang bisa didapat dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet dan pustaka lain. Topik dalam *Literature review* ini adalah rangkuman menyeluruh mengenai dampak psikologis pada penderita diabetes di era pandemi Covid-19.

2.1.2 Database Pencarian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu dan bukan dari pengamatan langsung. Pencarian sumber data sekunder berupa jurnal atau artikel yang berbahasa Inggris juga yang bereputasi nasional dan internasional, yang sesuai dengan topik untuk memperoleh keaslian dari penelitian ini. Pencarian dilakukan dengan menggunakan empat *database* dengan kriteria tinggi dan sedang yaitu yang berasal dari *Scopus*, *Science Direct*, *Proquest*, dan *Pubmed*. Pencarian dibatasi dari tahun 2019 sampai tahun 2020.

2.1.3 Kata kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *boolean operator* (*AND*, *OR NOT* or *AND NOT*) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang

digunakan. Kata kunci dalam *literature review* ini disesuaikan dengan *Medical Subject Heading (MeSH)* dan terdiri dari sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kata Kunci *Literature Review*

<i>Psychological</i>	<i>Impact</i>	<i>Diabetics</i>	<i>Covid-19</i>
<i>Psychological</i>	Impact	Diabetics	Covid-19
OR	OR	OR	OR
<i>Mental health</i>	<i>Effect</i>	<i>Diabetic patients</i>	<i>Coronavirus Disease 2019</i>
OR	OR	OR	OR
<i>Mental disorder</i>	<i>Disturbance</i>	<i>People with Diabetes</i>	<i>Novel Coronavirus Disease</i>
OR			OR
<i>Psychological stress</i>			SARS Cov-2

2.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan *PICOS framework*, yang terdiri dari:

1. *Population/problem* yaitu populasi atau masalah yang akan di analisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*
2. *Intervention* yaitu suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus perorangan atau masyarakat serta pemaparan tentang penatalaksanaan studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
3. *Comparison* yaitu intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembanding, jika tidak ada bisa menggunakan kelompok kontrol dalam studi yang terpilih.
4. *Outcome* yaitu hasil atau luaran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*. *Outcome* yang di ukur dalam penelusuran ilmiah ini adalah dampak psikologis yang terjadi pada penderita diabetes di era pandemic Covid-19.

5. *Study design* yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan di review.

Tabel 2.2 Kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	Studi yang terdiri dari penderita diabetes	Studi yang bukan penderita diabetes
<i>Intervention</i>	Faktor psikologis	Selain faktor psikologis
<i>Comparators</i>	Tidak ada perbandingan	
<i>Outcomes</i>	Jenis respon psikologis, upaya pencegahan, serta hasil intervensi penanganan dampak psikologis pada penderita diabetes di era pandemi Covid-19	Tidak menjelaskan jenis respon psikologis, upaya pencegahan, serta hasil intervensi penanganan dampak psikologis pada penderita diabetes di era pandemi Covid-19
<i>Study Design and publication type</i>	<i>Original research</i> dengan <i>fulltext</i>	
<i>Publication years</i>	Jurnal atau artikel yang terbit pada tahun 2019 sampai dengan 2020	Sebelum tahun 2019
<i>Language</i>	Bahasa Inggris	Selain bahasa Inggris

2.2.1 Outcomes

Outcomes yang diukur dalam penelusuran ilmiah ini adalah jenis respon psikologis, upaya pencegahan, serta hasil dari upaya penanganan dampak psikologis pada penderita diabetes di era pandemi Covid-19.

Tabel 2.3 Kriteria inklusi dalam pemilihan jurnal

Kriteria Inklusi	
Jangka waktu	2019-2020
Bahasa	Inggris
Subyek	Penderita Diabetes
Jenis jurnal	<i>Original research</i> dengan <i>fulltext</i>
Tema isi jurnal	Dampak psikologis pada penderita diabetes di era pandemi Covid-19

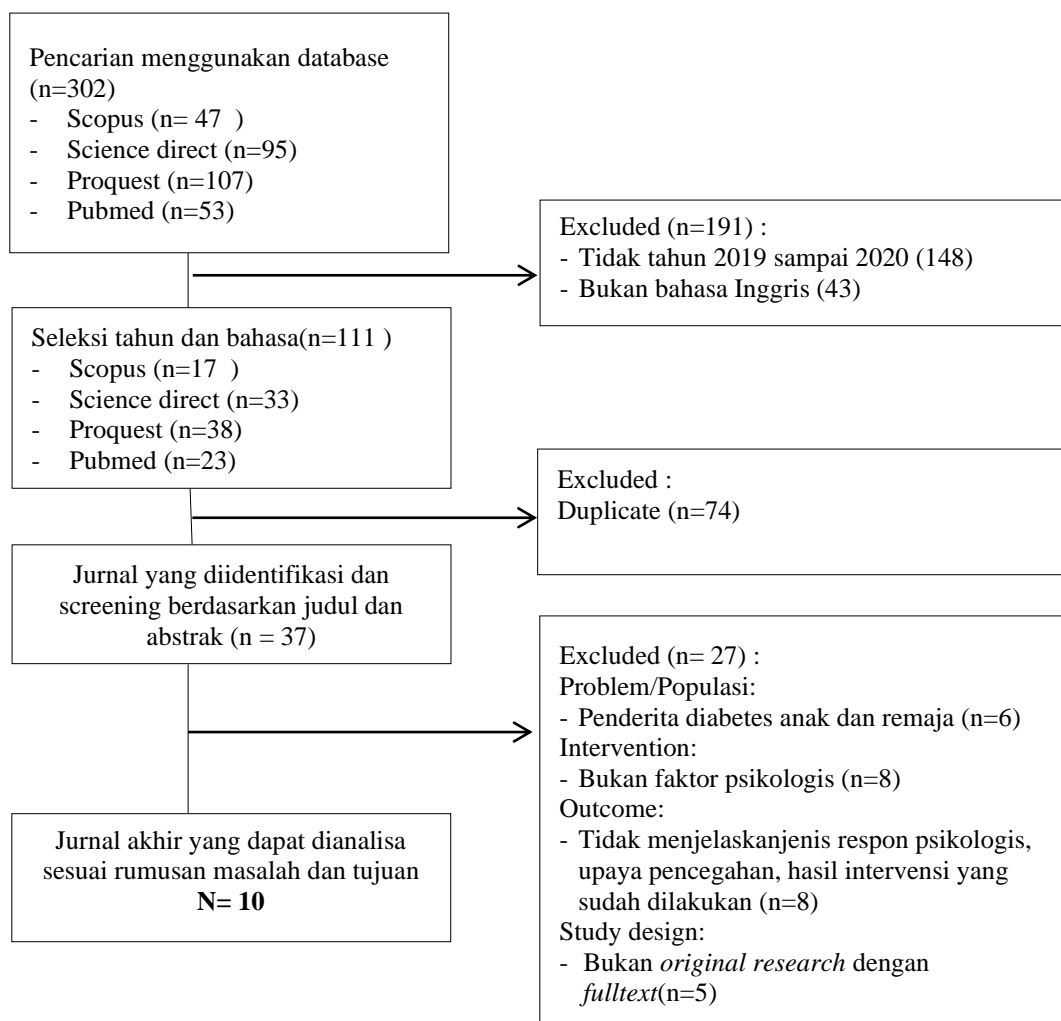
2.3 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

2.3.1 Hasil pencarian dan seleksi studi

Literature Review ini disintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang telah diukur untuk menjawab tujuan jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, negara penelitian, judul penelitian, metode dan ringkasan hasil atau temuan. Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukkan kedalam tabel diurutkan sesuai alphabet dan tahun terbit jurnal dan sesuai dengan format tersebut di atas. Untuk lebih memperjelas analisis abstrak dan *full text* jurnal dibaca dan dicermati. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil/temuan penelitian. Analisis yang digunakan menggunakan analisis isi jurnal kemudian dilakukan koding terhadap isi jurnal yang *direview*. Data yang sudah terkumpul kemudian dicari persamaan dan perbedaannya lalu dibahas untuk menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil pencarian literature melalui publikasi di empat *database* dan menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan dengan MeSH, peneliti mendapatkan 302 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Hasil pencarian yang sudah didapatkan diseleksi tahun jurnal yaitu tahun 2019 sampai dengan 2020 dan menggunakan bahasa Inggris didapatkan 111 artikel, kemudian diperiksa duplikasi, ditemukan 74 artikel yang sama sehingga dikeluarkan dan tersisa 37 artikel. Peneliti kemudian melakukan identifikasi dan skrining artikel berdasarkan judul dan abstrak ($n = 27$) sehingga diperoleh artikel *full text* yang dapat dianalisa ($n = 10$) yang disesuaikan dengan tema *literature review*. Assessment yang dilakukan

berdasarkan kelayakan terhadap kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga didapatkan sebanyak 10 artikel yang bisa dipergunakan dalam *literature review*. *Literature review* ini memfokuskan pada hasil-hasil penelitian dengan kriteria dampak psikologis pada penderita diabetes di era pandemi Covid-19. Artikel dilakukan ekstraksi data berupa *citation*, metode, pengukuran dan hasil akhir (*result*). Metode yang digunakan untuk mengkritisi artikel yang akan digunakan adalah menggunakan instrument *Critical Appraisal Skill Program (CASP)*. Instrumen ini mengidentifikasi *literature* melalui *screening questions*. Hasil seleksi artikel studi dapat digambarkan dalam *Diagram Flow* di bawah ini.



Gambar 2.1. *Diagram Flow* pencarian artikel.

2.3.2 Penilaian Kualitas

Penggunaan *The Joanna Briggs Institute (JBI) Critical Appraisal* pada beberapa jenis studi *Analytical Cross Sectional Studies*, *Cohort Studies*, dan *Case Reports* untuk menganalisis kualitas metodologi dalam setiap studi ($n = 10$). *Checklist* daftar penilaian berdasarkan *The JBI Critical Appraisal* telah tersedia beberapa pertanyaan untuk menilai kualitas dari studi. Penilaian kriteria diberi nilai 'ya', 'tidak', 'tidak jelas' atau 'tidak berlaku', dan setiap kriteria dengan skor 'ya' diberisatu poin dan nilai lainnya adalah nol. Setiap skor studi kemudian dihitung dan dijumlahkan. *Critical appraisal* untuk menilai studi yang memenuhi syarat dilakukan oleh peneliti. Jika skor penelitian setidaknya 50% memenuhi kriteria *critical appraisal* dengan nilai titik *cut-off* yang telah disepakati oleh peneliti, studi dimasukkan ke dalam kriteria inklusi. Peneliti mengecualikan studi yang berkualitas rendah untuk menghindari bias dalam validitas hasil dan rekomendasi ulasan.

Risiko bias dalam *literature review* ini menggunakan assesment pada metode penelitian masing-masing studi, yang terdiri dari:

- 1) Teori: Teori yang tidak sesuai, sudah kadaluwarsa, dan kredibilitas yang kurang
- 2) Desain: Desain kurang sesuai dengan tujuan penelitian
- 3) Sample: Ada 4 hal yang harus diperhatikan yaitu populasi, sampel, sampling, dan besar sampel yang tidak sesuai dengan kaidah pengambilan sampel.
- 4) Variabel: Variabel yang ditetapkan kurang sesuai dari segi jumlah, pengontrolan variabel perancu, dan variabel lainnya
- 5) Instrumen: Instrumen yang digunakan tidak memiliki sensitivitas, spesifikasi dan validitas-reliabilitas

6) Analisis Data: Analisis data tidak sesuai dengan kaidah analisis yang sesuai dengan standar.

2.3.3 Daftar artikel hasil pencarian

Literature review ini disintesis menggunakan metode-naratif dengan mengelompokkan data-data. hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan penelitian. Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dikumpulkan dan kemudian dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit, judul, metode dan hasil penelitian serta *database*.

Dalam penelitian, ini setelah melewati tahapan *screening* sampai dengan ekstraksi data, maka analisa dapat dilakukan dengan menggabungkan: semua data yang memenuhi persyaratan inklusi menggunakan: tehnik baik secara kualitatif, kuantitatif atau dengan cara keduanya. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan kedua tehnik analisa data yakni secara kuantitatif untuk mensintesis hasil-hasil penelitian dengan pendekatan kuantitatif misalnya, *Cohort studies, Case-control studies, Cross-sectional studies, Prospektif studies, Retrospective studies, Quasi-experimental studies, Observational studies* dan secara kualitatif untuk mensintesis (merangkum) hasil-hasil penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif.

Tabel 2.4 Daftar Artikel Hasil Pencarian

No	Author & tahun, volume, angka	Nama jurnal dan judul	Metode (Desain, Sampel, Instrumen, Analisis	Hasil dari Analisis Faktor
1	Alshareef, R. et al. 2020, 14, 1583-1587	<i>Diabetes & Metabolic Syndrome : Clinical Research & Reviews</i> <i>Impact of the COVID-19 lockdown on diabetes patients in Jeddah, Saudi</i>	D : <i>Cross Sectional Study</i> S : 394 patients diabetes in Jeddah V : Dampak <i>lockdown</i> COVID-19, pasien diabetes. I : Wawancara melalui telepon A : Analysis of	Tingkat kepatuhan pasien diabetes Saudi dengan perawatan medis dan kebiasaan gaya hidup mereka berkurang secara signifikan sebagai konsekuensi dari <i>lockdown</i> COVID-19. Namun, <i>lockdown</i> hanya berdampak minimal pada status psikologis kebanyakan pasien. Temuan ini menyoroti akan kebutuhan

No	Author & tahun, volume, angka	Nama jurnal dan judul	Metode (Desain, Sampel, Instrumen, Analisis	Hasil dari Analisis Faktor
		<i>Arabia</i>	variance (ANOVA)	ahli endokrin dan klinisi untuk merumuskan strategi pemantauan kepatuhan untuk pasien diabetes yang pada gilirannya dapat membantu dalam pengambilan keputusan tentang apakah perubahan perlu dilakukan pada obat antidiabetes pasien selama <i>lockdown</i> dalam kasus glukosa darah yang tidak terkontrol.
2	Fernandez, Elsa, et al, 2020, 166, 108348	<i>Diabetes Research and Clinical Practice. Impact of COVID-19 lockdown on glycemic control in patients with type 1 diabetes.</i>	D : <i>Observational cohort study</i> S : 307 pasien diabetes tipe 1 V : Dampak <i>lockdown</i> COVID-19, kontrol glikemik pada pasien diabetes tipe 1. I : System cloud berbasis Web (Libreview) A : Analisis Statistik SPSS versi 25, Uji- <i>T</i> Student berpasangan.	Kecemasan pada orang dengan diabetes tipe 1 telah dikaitkan dengan pemantauan glukosa darah yang lebih jarang dan control glikemik suboptimal. Pencegahannya adalah orang dengan diabetes tipe 1 disarankan menggunakan FGM atau CGM selama masa <i>lockdown</i> karena dalam system tersebut terdapat alarm hipoglikemia yang dapat mengatur jadwal makan, diet, dan pengobatan sehingga glukosa darah tetap stabil yang berefek pada pengurangan kecemasan orang dengan diabetes tipe 1.
3	Khare, Jaideep, et al, 2020, Vol: 14 Pages: 1571-1574	<i>Diabetes & Metabolic Syndrome: Clinical Research & Reviews Observational study on Effect of Lock Down due to COVID-19 on glycemic control in patients with Diabetes: Experience from Central India</i>	D : <i>Observational cohort study</i> S : 407.143 pasien diabetes tipe 2 yang berkunjung di Endocrine department. V : Dampak <i>lockdown</i> COVID-19, kontrol glikemik pada pasien diabetes. I : <i>Questionnaire</i> A : Uji <i>T</i> -berpasangan dengan menggunakan analisis statistik.	Stres psikologi merupakan faktor yang paling sering memperburuk hiperglikemia dan diamati sebagai stress finansial, stress penyakit, stress karena kehilangan jaringan social atau bentuk stress lainnya. Pencegahannya adalah perlu pendekatan multidisiplin yang berpusat pada pasien dan mengatasi berbagai masalah seperti stress psikologis serta pengobatan yang tepat untuk mencapai kontrol glikemik yang baik.
4	Nachimut hu, Sukanya, et. al, 2020, 14,	<i>Diabetes & Metabolic Syndrome: Clinical Research</i>	D : <i>Cross-sectional study</i> S : 100 pasien diabetes di India V : Diabetes,	Pandemi COVID telah mempengaruhi kesehatan psikologis orang normal serta orang dengan diabetes. Langkah-langkah

No	Author & tahun, volume, angka	Nama jurnal dan judul	Metode (Desain, Sampel, Instrumen, Analisis	Hasil dari Analisis Faktor
	579-582	<i>&Reviews</i> <i>Coping with diabetes during the COVID-19 lockdown in India: Result of an online pilot survey</i>	<i>lockdown</i> COVID-19. I: <i>Questionnaire</i> <i>Survey Monkey</i> A: Statistik deskriptif	yang disarankan sebagai tindakan preventif yaitu social distancing & lockdown dalam memutus rantai penyebaran virus yang telah meningkatkan stres dan kecemasan di antara masyarakat.
5	Singhai, Kartik <i>et al</i> , 2020, 14, 1603-1605	<i>Diabetes & Metabolic Syndrome: Clinical Research &Reviews</i> <i>Psychological adaptive difficulties and their management during COVID-19 pandemic in people with diabetes mellitus.</i>	D: <i>Case Reports</i> S: penderita diabetes terutama selamabencana alam termasuk pandemi COVID-19. V: Kesulitan adaptasi psikologis, manajemen psikologis, penderita diabetes mellitus. I: Monitor dan meninjau kesulitan adaptasi psikologis A: Statistik deskriptif	Orang dengan diabetes memiliki tekanan diabetes yang signifikan dan mengalami kesulitan adaptasi psikologis yang diperburuk oleh pandemi COVID-19. Diperlukan pendekatan multidisiplin yang terintegrasi untuk mengelola masalah psikologis yang ada di antara penderita diabetes selama pandemi COVID-19.
6	Bala, Renu <i>et al</i> , 2020, Vol: 15, 93-98	<i>Diabetes & Metabolic Syndrome: Clinical Research & Reviews</i> <i>Self Care Practices and Psychological Distress Among Diabetic Patients In Manipur During COVID-19: A Scenario From The North East.</i>	D: <i>Cross Sectional Study</i> S: 180 penderita diabetes dengan usia rata-rata 56,3 tahun. V: Praktik perawatan diri, tekanan psikologis, pasien diabetes I: Questionnaire SDSCA dan Kessler Psychological Distress Scale (K10) A: Analysis of Variance (ANOVA).	Partisipan dalam penelitian ini menunjukkan kondisi tidak terlalu cemas tentang situasi COVID-19 dan sangat optimis. Bertentangan dengan penelitian di India lainnya dimana prevalensi kecemasan (3,29%), obsesi (13,47%), dan ketakutan (46,9%) saat awal COVID-19 melanda. Dalam situasi saat ini, olahraga teratur tidak hanya fundamental untuk kontrol glikemik tetapi juga untuk kesejahteraan psikologis, karena aktivitas fisik yang teratur mengurangi stres dan kecemasan serta meningkatkan suasana hati dan kualitas tidur.
7	Ghosh, Amertaet <i>al</i> , 2020 14, 917-920	<i>Diabetes & Metabolic Syndrome: Clinical Research &Reviews</i>	D: <i>Case reports.</i> S: 150 pasien di India. V: Dampak lockdown COVID-19, gaya hidup dan	Secara signifikan pasien menyatakan mereka 'terpengaruh secara psikologis' karena tinggal di rumah. Di antara mereka, memiliki 'perasaan rendah'

No	Author & tahun, volume, angka	Nama jurnal dan judul	Metode (Desain, Sampel, Instrumen, Analisis	Hasil dari Analisis Faktor
		<i>Effects of nationwide lockdown during COVID-19 epidemic on lifestyle and other medical issues of patients with type 2 diabetes in north India.</i>	masalah medis lainnya, pasien diabetes tipe 2. I: Wawancara telepon A: Analisis frekuensi dilakukan pada STATA versi 14.1 (STATA Corp, TX, USA).	dan penurunan waktu tidur. Untuk mengatasi stres, pasien terpaksa menonton televisi, dan terlibat dalam pekerjaan kantor.
8	Sankar, Prasanth et al, 2020, 14, 1815-1819	<i>Diabetes & Metabolic Syndrome: Clinical Research & Reviews</i> <i>Effects of COVID-19 lockdown on type 2 diabetes, lifestyle and psychosocial health: A hospital-based cross-sectional survey from South India</i>	D: <i>Cross-sectional Study</i> S: Pasien dewasa dengan diabetes tipe 2 pada tindak lanjut rutin untuk yang terakhir. V: Dampak lockdown COVID-19, gaya hidup dan kesehatan psikososial, pasien diabetes tipe 2. I: Kuesioner terstruktur A: Paired T-test and Chi-square test.	<i>Lockdown</i> tidak menyebabkan perubahan besar dalam kontrol glikemik secara keseluruhan. Tindakan untuk mempromosikan praktik gaya hidup sehat bersama dengan cara-cara untuk mengurangi stres psikososial harus dilaksanakan manajemen diabetes tipe 2 yang lebih baik selama waktu terbatas tersebut.
9	Fisher Lawrence, et al, 2020, 34, 107748	<i>Journal of Diabetes and Its Complications</i> <i>The early impact of the COVID-19 pandemic on adults with type 1 or type 2 diabetes: A national cohort study</i>	D: <i>Cohort Study</i> S: Peserta yang direkrut dari Taking Control of Your Diabetes Research Registry, berusia ≥ 19 tahun dan didiagnosis dengan Diabetes Tipe 1 atau Diabetes Tipe 2 selama ≥ 12 bulan. V: The impact of the COVID-19 pandemic, Adults with type 1 or type 2 diabetes. I: Online platform A: Statistik deskriptif, Korelasi Pearson, Korelasi Spearman, Chi-Square.	Ada peningkatan substansial dalam tingkat stres terkait diabetes dan kehidupan umum serta kekhawatiran tentang kerentanan terhadap virus, dan isolasi sosial yang signifikan. Lebih lanjut, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat dampak yang signifikan tentang manajemen penyakit. Perubahan dalam pemberian media layanan kesehatan hanya sederhana selama tahap awal pembatasan sosial, tetapi kepuasan dengan perubahan ini umumnya rendah. Temuan ini menunjukkan perlunya perhatian yang lebih besar terhadap dampak emosional dan psikososial dari pandemi pada populasi ini dan implikasinya terhadap manajemen penyakit dan pemberian layanan kesehatan

No	Author & tahun, volume, angka	Nama jurnal dan judul	Metode (Desain, Sampel, Instrumen, Analisis	Hasil dari Analisis Faktor
10	S, Chopraet al, 2020,S187 1-4021(20)3 0386-6	<i>Diabetes & Metabolic Syndrome: Clinical Research & Reviews</i> <i>Impact of COVID-19 on lifestyle-related behaviours- A cross-sectional audit of responses from nine hundred and ninety-five participants from India</i>	D: <i>Cross Sectional Web-Based Survey</i> S: 995 responden dari India V: Dampak <i>COVID-19</i> , perilaku terkait gaya hidup.. I: Tautan Google formulir dan survei telepon. A: <i>Chi-squares test or Fisher's Exact test, t-test or Wilcoxon test, ANOVA</i>	terkait diabetes. Efek campuran dari tindakan pencegahan ditegakkan / diadopsi untuk mengendalikan virus corona pada perilaku terkait gaya hidup dengan signifikan peningkatan pola konsumsi makan teratur dan perilaku makan sehat dan penurunan asupan makanan yang tidak sehat sebagai indikator positif dan penurunan aktivitas fisik yang signifikan dan peningkatan waktu duduk, dan waktu layar dan stres sebagai indikator negatif.